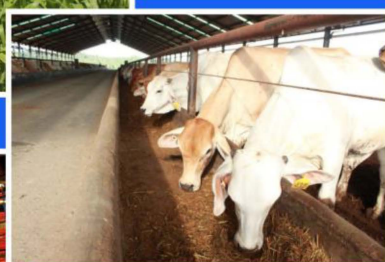


PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dengan angka perbandingan untuk tahun 2018)

2019



PT BERDIKARI (PERSERO)

Jalan Merdeka Barat Nomor 1 Jakarta

Telp : 021-3459952-3459955

e-mail : info@berdikari-persero.co.id



DJOKO, SIDIK & INDRA
Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of:



**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan
1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)

Nomor : 00062/2.0999/AU.1/05/0139-1/1/IV/2020
Tanggal : 17 April 2020

HEAD OFFICE:

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : 62-21 39838734, 39838735, Fax : 62-21 39832081
Website : www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
NIUKAP : 959/KM.1/2014

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK	
• Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1 - 2
• Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
• Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
• Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 57
<u>Informasi Tambahan</u>	
LAPORAN KEUANGAN- INDUK SAJA PT BERDIKARI (PERSERO) (Informasi Keuangan - Entitas Induk Saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri)	
• Laporan Posisi Keuangan (Neraca) - Induk Saja	1 - 2
• Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain - Induk Saja	3
• Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Saja	4
• Laporan Arus Kas - Induk Saja	5

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERDIKARI (PERSERO) & ENTITAS ANAKNYA**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Harry Warganegara
Alamat kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 1 Jakarta Pusat 10110
Nomor telepon : 021-3459952
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain : Perum Tamarind Lane, Kav. 37, Jl. Pondok Raya No. 1, RT. 001/ RW. 004, Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan.
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Yeliandriani
Alamat kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 1 Jakarta Pusat 10110
Nomor telepon : 021-3459952
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Bangka II. G, No. 7, RT. 001/ RW. 003, Kel. Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan.
Jabatan : Direktur Keuangan dan SDM

Dalam hal ini bertindak dalam jabatannya masing-masing sebagaimana tersebut berdasarkan Surat Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari Nomor : SK-103/MBU/04/2020, tanggal 2 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota- Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari dan Akta Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari masih dalam proses, Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-252/MBU/10/2018, tanggal 05 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari dan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari Nomor 11, tanggal 16 Oktober 2018, yang dibuat dihadapan Muhamat Hatta, S.H., Notaris di Jakarta.

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anaknya tersebut telah lengkap dan benar.

- b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material bebas dan kesalahan dan kecurangan.
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Berdikari (Persero) untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anaknya tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

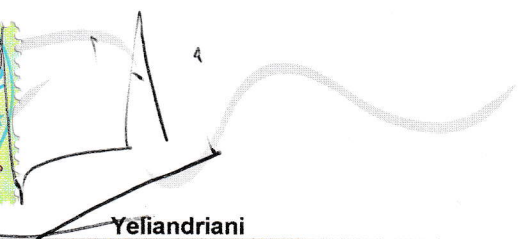
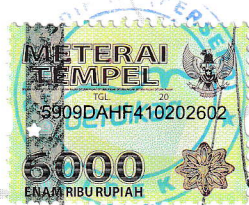
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Jakarta, 17 April 2020

PT Berdikari (Persero)



Harry Warganegara
Direktur Utama



Yeliandriani
Direktur Keuangan dan SDM

berdikari

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00062/2.0999/AU.1/05/0139-1/1/IV/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Berdikari (Persero)
dan Entitas Anaknya**

Laporan atas laporan keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Manajemen juga bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini.

Tanggung jawab auditor

Tanggung-jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, juga mencakup pengujian atas kepatuhan entitas terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

HEAD OFFICE:

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 28.a atas laporan keuangan konsolidasian, grup perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas beberapa saldo akun laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 / 31 Desember 2017 untuk tujuan komparasi laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 28.b atas laporan keuangan konsolidasian, bahwa grup perusahaan telah melakukan penyesuaian kembali (*restated*) atas beberapa saldo akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu sebagai dampak atas belum diakuinya pendapatan dan beban usaha, perhitungan provisi penurunan nilai piutang usaha yang belum sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, serta ketidaksesuaian antara jumlah saldo perpajakan yang diakui dalam laporan keuangan dibanding Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) - masa dan tahunan.

Sehubungan dengan penekanan atas suatu hal pada paragraf diatas, bahwa reklasifikasi (catatan 28.a) atas beberapa saldo akun laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 / 31 Desember 2017 tersebut; dan beberapa saldo akun laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan ulang (*restatement*) (catatan 28.b) dimana kami telah melakukan pengujian, menurut pendapat kami telah diperhitungkan dan diakui, serta disajikan dan diungkapkan sebagaimana mestinya.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri (induk saja) PT Berdikari (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang disajikan untuk tujuan analisis tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan - Entitas Induk Saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Sebagaimana catatan 31, bahwa tidak ada keraguan dalam penyampaian opini wajar atas laporan keuangan konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang disampaikan dengan asumsi adanya kemampuan atau upaya entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka pendek dan jangka panjang, dimana sesuai Standar Audit tidak mencantumkan secara eksplisit keharusan untuk membuat suatu penilaian spesifik atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga tidak dapat dipandang sebagai suatu jaminan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.



DJOKO, SIDIK & INDRA

Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of:



Laporan keuangan konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor lainnya bernomor 006/3.0271/AU.1/01/0353-1/1/II/2019, tanggal 27 Februari 2019, dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Laporan atas ketentuan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kepatuhan terhadap pengendalian intern kami sampaikan kepada manajemen dalam laporan kami nomor 00019/2.0999/ASS-LAK.UU/05/0139-1/1/IV/2020, tanggal 17 April 2020; dan nomor 00020/2.0999/ASS-LAK.PI/05/0139-1/1/IV/2020, tanggal 17 April 2020.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DJOKO, SIDIK & INDRA**

Indra Soesetiawan, Ak., CPA., CA. *tr*
NRAP: AP. 0139

17 April 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019

(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)	1 Januari 2018 / 31 Desember 2017 **)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3d;3e;4	92.866.691.907	197.562.818.261	28.407.380.129
Piutang				
<i>(Setelah dikurangi provisi kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sebesar Rp96.898.243.434, Rp94.415.876.222 dan Rp54.229.816.289)</i>				
	3f;3k;5; 29b	122.600.015.053	127.096.320.983	146.576.357.371
Persediaan				
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sebesar Rp28.213.526.068, Rp28.222.552.521 dan Rp19.214.600824)</i>				
	3i;6;29b	21.638.072.795	15.073.082.104	24.643.576.055
Ayam Pembibitan Turunan	3j;7	35.921.000.000	31.773.683.431	-
Pajak Dibayar Dimuka	20a;29b	3.831.097.376	5.154.888.887	17.975.206.962
Pendapatan Akrual	3v;8	2.249.942.662	2.266.082.662	237.006.765.029
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	3l;9;29b	39.760.291.902	33.809.081.166	77.972.625.116
Jumlah Aset Lancar		318.867.111.695	412.735.957.494	532.581.910.662
Aset Tidak Lancar				
Investasi Jangka Panjang	3m;10;29b	36.938.974.837	36.300.850.360	33.810.434.856
Properti Investasi	3n;11;29a	23.625.872.564	1.103.337.880	1.115.778.968
Aset Pajak Tangguhan	3w;20c	38.820.913.685	37.309.986.143	40.719.446.997
Aset Tetap	3o;12; 29a & b			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sebesar Rp60.324.290.696, Rp56.317.229.910 dan Rp58.210.349.522)</i>				
Aset Lain - lain	3o;13;29b	63.670.797.631	59.087.237.663	59.333.904.520
		2.458.089.910	2.734.638.638	3.668.637.496
Jumlah Aset Tidak Lancar		165.514.648.627	136.536.050.684	138.648.202.837
JUMLAH ASET		484.381.760.322	549.272.008.179	671.230.113.499

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi Akun (catatan 29)

**) Reklasifikasi Akun (catatan 29a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019

(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)	1 Januari 2018 / 31 Desember 2017 **)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank Jangka Pendek	3q;14	74.797.282.415	88.083.223.875	110.813.057.022
Utang Usaha	3q;15	154.128.062.348	221.735.223.372	199.740.790.247
Utang Pajak	20b;29b	8.574.360.378	9.525.272.438	63.382.960.569
Pendapatan Diterima Dimuka	16;29b	20.420.408.995	24.579.498.743	80.687.682.665
Beban Akruwal	3v;17;29b	37.061.434.730	53.754.245.117	89.902.655.109
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3p;18	20.149.395.076	10.726.691.334	11.312.571.165
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		315.130.943.942	408.404.154.879	555.839.716.777
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3t;21	18.691.990.476	21.122.324.464	23.907.357.501
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	3p;19	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		33.691.990.476	36.122.324.464	38.907.357.501
TOTAL LIABILITAS		348.822.934.418	444.526.479.343	594.747.074.278
Ekuitas				
Modal Saham - nilai nominal	22	75.000.000.000	75.000.000.000	75.000.000.000
<i>Modal dasar tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 masing-masing sebesar 300.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 75.000 saham.</i>				
Cadangan Umum		50.742.470.171	49.879.906.571	50.779.153.572
Selisih Kurs Saham		423.003.255	423.003.255	423.003.255
Saldo Rugi	23	(44.660.422)	(29.116.090.185)	(55.262.951.213)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	21	9.460.308.869	8.558.709.194	5.543.833.607
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		135.581.121.873	104.745.528.835	76.483.039.221
Kepentingan Non Pengendali	24	(22.295.968)	-	-
JUMLAH EKUITAS		135.558.825.905	104.745.528.835	76.483.039.221
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		484.381.760.322	549.272.008.179	671.230.113.499

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi Akun (catatan 29)

***) Reklasifikasi Akun (catatan 29a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun- Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
Pendapatan Usaha	3v;25	603.201.381.081	1.382.344.945.348
Beban Pokok Penjualan	3v;26	(529.263.672.249)	(1.299.751.871.900)
LABA BRUTO		73.937.708.832	82.593.073.448
BEBAN USAHA			
Keuntungan Penilaian Aset Biologis	3v;7	6.491.369.023	-
Beban Penjualan dan Diatribusi	3v;27	(1.569.146.745)	(2.171.161.340)
Beban Umum dan Administrasi	3v;27	(73.199.793.743)	(61.908.379.622)
Jumlah Beban Usaha		(68.277.571.464)	(64.079.540.962)
LABA USAHA		5.660.137.367	18.513.532.486
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA			
Pendapatan Non Usaha	3v;28	45.253.654.351	37.214.110.729
Beban Non Usaha	3v;28	(18.274.251.024)	(23.736.851.689)
Pendapatan Non Usaha - Bersih		26.979.403.326	13.477.259.040
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		32.639.540.693	31.990.791.526
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	3w;20c	(7.272.651.765)	(2.459.988.000)
Pajak Tangguhan	3w;20c	2.497.487.366	(3.400.490.735)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(4.775.164.399)	(5.860.478.735)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		27.864.376.294	26.130.312.791
Penghasilan Komprehensif Lain :			
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			
- Keuntungan Aktuarial	21	2.725.380.934	3.014.875.587
- Pajak Terkait	3w;21	(668.607.480)	-
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		2.056.773.454	3.014.875.587
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		29.921.149.749	29.145.188.378
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		27.874.162.762	-
Kepentingan Non Pengendali		(9.786.468)	-
LABA TAHUN BERJALAN		27.864.376.294	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		29.930.700.201	-
Kepentingan Non Pengendali		(9.550.452)	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		29.921.149.749	-
Laba Bersih Per Saham Dasar		99.769,00	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk								
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Selisih Kurs Saham	Saldo Laba (Rugi)	Penghasilan Komprensensif Lainnya	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017	75.000.000.000	50.779.153.572	423.003.255	(55.262.951.213)	5.543.833.607	76.483.039.221	-	76.483.039.221
Penyesuaian	-	-	-	1.505.989.457	-	1.505.989.457	-	1.505.989.457
Koreksi Cadangan Umum	-	(899.247.001)	-	-	-	(899.247.001)	-	(899.247.001)
Laba tahun berjalan	-	-	-	26.130.312.791	-	26.130.312.791	-	26.130.312.791
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	3.014.875.587	3.014.875.587	-	3.014.875.587
Penyajian Kembali	-	-	-	(1.489.441.220)	-	(1.489.441.220)	-	(1.489.441.220)
Saldo 31 Desember 2018	75.000.000.000	49.879.906.571	423.003.255	(29.116.090.185)	8.558.709.194	104.745.528.835	-	104.745.528.835
Penyesuaian	-	862.563.600	-	1.197.267.001	(1.155.173.779)	904.656.822	(12.745.516)	891.911.305
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	2.056.773.454	2.056.773.454	236.016	2.057.009.470
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	27.874.162.762	-	27.874.162.762	(9.786.468)	27.864.376.294
Saldo 31 Desember 2019	75.000.000.000	50.742.470.171	423.003.255	(44.660.422)	9.460.308.869	135.581.121.873	(22.295.968)	135.558.825.905

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		607.834.862.014	1.566.359.589.899
Penerimaan Laba Selisih Kurs		2.883.509.952	5.076.813.933
Penerimaan Hasil Jasa Giro		865.008.892	1.913.806.140
Penerimaan Sewa		-	22.526.572.404
Pembayaran kepada Pemasok		(585.914.975.797)	(1.306.820.099.841)
Pembayaran Pajak		(11.356.375.731)	(16.185.253.172)
Pembayaran Beban Operasional (<i>Overhead</i>)		(64.155.187.630)	(54.927.643.675)
Pembayaran Bunga		(2.078.642.995)	(2.376.621.608)
Pengeluaran Beban Selisih Kurs		(2.752.911.539)	(4.738.706.727)
Pengeluaran Administrasi Bank		(452.312.028)	(696.220.132)
Penerimaan (Pengeluaran) Lain-lain		18.287.508.864	2.821.292.314
Jumlah Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(36.839.515.999)	212.953.529.535
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Hasil Bunga Deposito		4.752.185.371	356.618.247
Penerimaan Penjualan Aset Tetap		71.414.705	1.146.323.952
Penerimaan Investasi Lain-lain		2.324.124.477	3.391.713.184
Pengeluaran Pembelian Aset Tetap		(31.579.601.173)	(3.949.318.740)
Pengeluaran Ayam Pembibitan Turunan		(52.847.437.478)	(44.157.548.215)
Jumlah Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(77.279.314.098)	(43.212.211.572)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (Pembayaran) Pembiayaan Non Bank		9.422.703.742	(585.879.831)
Jumlah Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		9.422.703.742	(585.879.831)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	4	197.562.818.261	28.407.380.129
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	4	92.866.691.907	197.562.818.261

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Sejarah Umum Perusahaan

PT Berdikari (Persero) bertempat kedudukan di Gedung Berdikari di Jalan Medan Merdeka Barat nomor 1, Jakarta Pusat 10110. PT Berdikari (Persero) semula adalah PT Pilot Proyek Berdikari (PT PP Berdikari) yang didirikan pada tanggal 27 Agustus 1966 yang kemudian dirubah status badan hukumnya menjadi BUMN-Persero sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2000, tanggal 7 April 2000. Perubahan anggaran dasarnya dituangkan dalam akta notaris Betsail Untajana, SH nomor 16 tanggal 22 Agustus 2000, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan RI dengan Surat Keputusan Nomor C-22369 HT.01.04-TH.2000, tanggal 12 Oktober 2000 dengan nomor NPWP 1.000.057.8-051.

Pada tahun 2000 PT P.P Berdikari berubah nama menjadi PT Berdikari (Persero). Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya adalah untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta No. 64, tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Surjadi, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-69425.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 25 September 2008.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha PT Berdikari (Persero) sesuai dengan pasal 3 akte pendiriannya adalah penyediaan serta pemasaran barang dan jasa di bidang perdagangan umum dan industri pertanian/peternakan serta jasa logistik (*Total Logistic Services*) yang meliputi jasa pergudangan, EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut), angkutan darat, perkapalan, *freight forwarding* serta usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan-kegiatan tersebut.

Disamping itu kegiatan usaha PT Berdikari (Persero) sebagai induk entitas adalah melakukan investasi penyertaan dalam bentuk kepemilikan saham biasa pada 4 (empat) entitas anak dan 4 (empat) entitas terafiliasi yaitu:

No.	Nama Entitas	Kepemilikan Saham Biasa (%)
1	PT Berdikari Meubel Nusantara	99,99
2	PT Berdikari Logistik Indonesia	99,99
3	PT Berdikari United Livestock	99,92
4	Berdikari International Pte Ltd	99,00
5	PT Sampico Adhi Abbatoir	50,00
6	PT Berdikari Insurance	25,00
7	PT Asahan Aluminium Alloys	10,00
8	PT Food Station	1,00

Terhadap 4 (empat) entitas anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dan bergerak di berbagai macam usaha, yaitu Peternakan (PT Berdikari United Livestock), Meubel (PT Berdikari Meubel Nusantara), Logistik (PT Berdikari Logistik Indonesia) dan Perdagangan Ekspor dan Impor (Berdikari International Pte. Ltd).

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Banun Harpini	I Ketut Diarmita
Komisaris	Dono Prasetyo	Dono Prasetyo
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Eko Taufik Wibowo	Eko Taufik Wibowo
Direktur Operasional dan Pemasaran	Oksan OM. Panggabean	Oksan OM. Panggabean
Direktur Keuangan dan SDM	Yeliandriani	Yeliandriani

Untuk susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) sampai dengan laporan ini diterbitkan (lihat catatan 34a).

Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS PT Berdikari (Persero) nomor SK- 68/MBU/03/2019, tanggal 18 Maret 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Berdikari (Persero), memberhentikan dengan hormat Sdr. I Ketut Diarmita sebagai Komisaris Utama PT Berdikari (Persero) yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor SK-09/MBU/01/2017, tanggal 11 Januari 2017 dan mengangkat Sdr. Banun Harpini sebagai Komisaris Utama.

Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS PT Berdikari (Persero) nomor SK-252/MBU/10, tanggal 5 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT Berdikari (Persero), mengangkat Sdr. Yeliandriani sebagai Direktur Keuangan dan SDM.

Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS PT Berdikari (Persero) nomor SK- 117/MBU/06/2017, tanggal 21 Juni 2017 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi PT Berdikari (Persero), memberhentikan dengan hormat sdr. Dolly P. Pulungan sebagai Direktur Utama PT Berdikari (Persero) yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor SK-71/MBU/04/2017, tanggal 10 April 2017 dan mengangkat Sdr. Eko Taufik Wibowo sebagai Direktur Utama.

Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS PT Berdikari (Persero) nomor SK- 71/MBU/04/2017, tanggal 10 April 2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Berdikari (Persero), mengangkat Sdr. Oksan O. M. Panggabean sebagai Direktur Operasional.

Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS PT Berdikari (Persero) nomor SK- 09/MBU/01/2017, tanggal 11 Januari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Berdikari (Persero), memberhentikan dengan hormat Sdr. Syukur Iwantoro sebagai Komisaris Utama PT Berdikari (Persero) yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor SK-353/MBU/2013, tanggal 13 September 2013 dan mengangkat Sdr. I Ketut Diarmita sebagai Komisaris Utama.

**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS PT Berdikari (Persero) nomor SK- 197/MBU/09/2016, tanggal 1 September 2016, tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT Berdikari (Persero), mengangkat Sdr. Dono Prasetyo sebagai Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Berdikari (Persero) nomor : 01/KEP.KOM/BDK/VIII/2017, tentang penggantian ketua dan anggota komite audit dan *Good Corporate Governance (GCG)* PT Berdikari (Persero) susunan Ketua dan Anggota Komite Audit sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Ketua Komite Audit	Dono Prasetyo	Dono Prasetyo
Anggota Komite Audit	Afnan Malay	Afnan Malay

Sumber Daya Manusia PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 dan 2018 berjumlah 255 dan 237 orang dengan susunan sesuai tingkat pendidikan, dan tingkat usia sebagai berikut : (tidak diaudit)

	31 Desember 2019 (orang)	31 Desember 2018 (orang)
• Menurut Tingkat Pendidikan :		
- S2 - S3	8	8
- S1	84	51
- D I - D III	14	17
- SLTA dan Lainnya	149	161
Jumlah	255	237
• Menurut Tingkat Usia :		
- s.d 30 tahun	38	15
- 31- 40 tahun	104	101
- 41 - 50 tahun	76	87
- diatas 50 tahun	37	34
Jumlah	255	237

Jumlah Pegawai Tetap PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anak dalam tahun 2019 sebanyak 255 orang bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebanyak 237 orang maka terjadi kenaikan sebanyak 18 orang. Dari Jumlah tersebut belum termasuk pegawai kontrak sebanyak 371 orang yang terdapat di PT Berdikari (Persero) – Induk sebanyak 72 orang, PT Berdikari Logistik Indonesia 16 orang, PT Berdikari United Livestock sebanyak 1 orang dan PT Berdikari Meubel Nusantara sebanyak 382 orang.

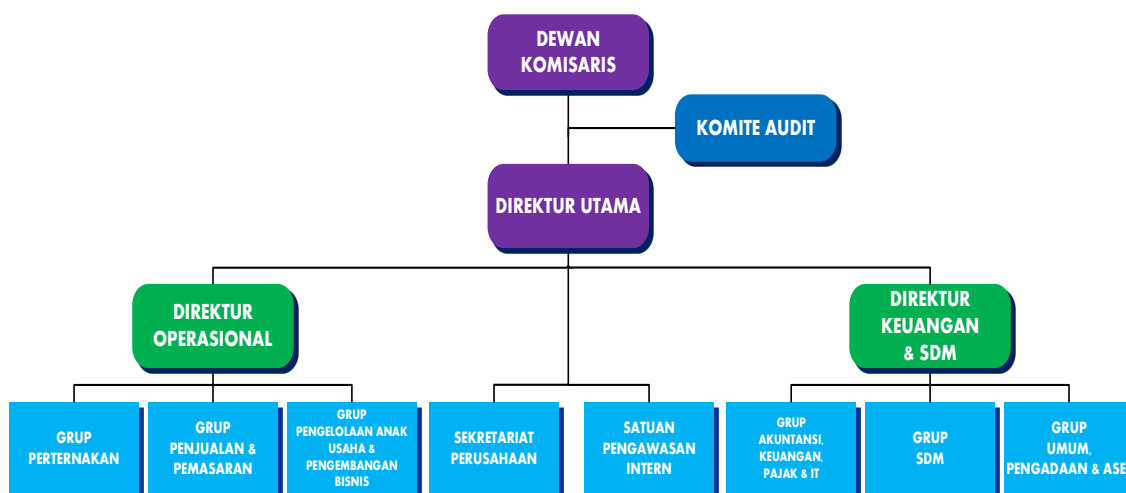
**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Organisasi

Pada tahun 2019 terjadi perubahan terhadap struktur organisasi PT Berdikari (Persero). Bagan struktur organisasi utama PT Berdikari (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 089/05/BDK/DIR-03/IX/2019, tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:



f. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko

Seperti tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara nomor: Kep-23/M-PM.PBUMN/2000, tanggal 31 Mei 2000 tentang Pengembangan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN nomor Kep-117/M-MBU/2002, tanggal 1 Agustus 2002, tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN. Aturan ini mewajibkan BUMN untuk menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional kegiatan usaha, dan memberikan pedoman yang lebih terinci bagi BUMN untuk menerapkan GCG berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, responsibilitas serta kewajaran.

Berdasarkan Hasil *Assessment* penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Berdikari (Persero) Tahun 2018 sesuai laporan No: LAP/GCG/KJA-EM/05/19, tanggal 16 Mei 2019 mendapatkan skor 63,159 dengan skor maksimum 100. Terdapat lima aspek *governance* yang telah dilakukan *assessment* tersebut, meliputi (1) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, dengan capaian skor 5,13 ; (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, dengan capaian skor 7,73; (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dengan capaian skor 22,80; (4) Direksi, dengan capaian skor 24,16; dan (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dengan capaian skor 5,24.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

a. ISAK baru dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

• **ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka**

ISAK ini menjelaskan bagaimana menentukan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengukuran awal aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) dalam penghentian pengakuan aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka dalam valuta asing.

• **ISAK 34: Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan**

ISAK ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 (Pajak Penghasilan) ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Perlakuan pajak tidak pasti dapat berdampak pada penentuan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak yang digunakan untuk mengakui dan mengukur aset atau liabilitas pajak kini atau aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai dengan PSAK 46.

• **PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program**

Amandemen memberikan panduan yang lebih jelas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

• **PSAK 22 (Penyesuaian): Kombinasi Bisnis**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

• **PSAK 26 (Penyesuaian): Biaya Pinjaman**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Penyesuaian ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

• **PSAK 46 (Penyesuaian): Pajak Penghasilan**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. ISAK baru dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019: (lanjutan)

• **PSAK 66 (Penyesuaian): Pengaturan Bersama**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

Penerapan ISAK, Amandemen dan Penyesuaian Standar, tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun ini dan tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, relevan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 62 (Amandemen), "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (Amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- PSAK 1 (Amandemen) Penyajian Laporan Keuangan : Definisi Material dan PSAK 25 (amademen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan : Definisi Material.
- ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- PSAK 1 (Amandemen) Penyajian Laporan Keuangan : Judul Laporan Keuangan.
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan.

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar baru dan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan.

c. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, relevan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 112 Akuntansi Wakaf.
- PSAK 22 (Amandemen) Kombinasi Bisnis : Definisi Bisnis.

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar baru dan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi ini telah mematuhi dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 yang berakhir tanggal tersebut untuk diterbitkan pada tanggal 17 April 2020.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Akuntansi Anak Entitas dan Asosiasi

1) Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

Laporan keuangan entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas entitas anak tersebut beralih kepada induk, dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh induk. Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Beban akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Beban akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah beban yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan beban akuisisi atas nilai wajar aset bersih entitas anak dicatat sebagai *goodwill*. Transaksi antar entitas dalam Grup, saldo dan keuntungan yang belum di realisasi juga di eliminasi, kecuali apabila biaya perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi entitas anak diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Group.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Akuntansi Anak Entitas dan Asosiasi (lanjutan)

2) Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan sepenuhnya entitas-entitas tersebut. dalam hal ini Grup umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi mencakup juga *goodwill* (dikurangi akumulasi penurunan nilai) yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian setelah tanggal akuisisi akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Grup atas kerugian dalam entitas asosiasi menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam entitas asosiasi, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi, dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Apabila diperlukan, kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Grup.

d. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2014) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan entitas induk. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan atas dasar kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), aset dan utang dalam valuta asing disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. selisih kurs yang timbul akibat transaksi maupun karena penyajian di laporan posisi keuangan (neraca) dibukukan sebagai pendapatan/beban tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam akun tersebut.

Selisih kurs atas instrumen keuangan non-moneter, seperti efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian akibat perubahan nilai wajar. Selisih penjabaran atas instrumen keuangan non-moneter, seperti efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas, yaitu pada akun penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan secara konsolidasi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2018</u> <u>(Rp)</u>
Dolar Amerika Serikat (USD 1,00)	13.901	14.481
Euro (EUR 1,00)	15.589	16.560

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang

Aset keuangan non derivatif diklasifikasikan sebagai piutang apabila aset keuangan tersebut memiliki pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan memakai metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dihitung dengan suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material. Jika suku bunga efektif tidak dapat diukur secara andal maka piutang diukur dengan harga perolehan. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

g. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (FVTPL), aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) atau pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari sifat dan tujuan perolehan aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya. Sesuai dengan laporan posisi keuangan Entitas, aset keuangan terdiri dari : investasi, kas dan bank dan piutang.

Investasi dalam instrumen keuangan terdiri dari deposito, obligasi, reksadana, saham yang diperdagangkan dalam bursa efek dan penyertaan langsung.

Deposito meliputi deposito berjangka deposito *on call* yang terdiri dari deposito wajib dan sukarela investasi dalam bentuk deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi (FVTPL) diklasifikasikan menjadi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan atau aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi secara konsolidasian.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan apabila :

- a. Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- b. Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini; atau
- c. Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVTPL diukur sebagai nilai wajar, dengan beban transaksi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan diukur pada FVTPL (termasuk dividen dan bunga) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, atau pinjaman yang diberikan dan piutang; diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (AFS). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan beban transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur secara andal, maka aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan.

Provisi kerugian penurunan nilai dan perbedaan nilai tukar sebagai hasil dari perhitungan ulang beban amortisasi pada mata uang moneter aset keuangan tersedia untuk dijual serta bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

i. Persediaan

Persediaan diakui pada nilai terendah antara harga perolehan (*cost*) dan nilai realisasi bersih (*net realizable value*), yaitu nilai estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penyelesaian dan beban penjualan. Biaya perolehan (*cost*) ditentukan dengan metode rata-rata (*average*). Untuk mengantisipasi penurunan nilai persediaan, setiap tahun dibentuk cadangan penurunan nilai persediaan yang besarnya ditentukan berdasarkan analisis atas kondisi fisik persediaan.

j. Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk) dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Ayam Pembibit Turunan (lanjutan)

Ayam pembibit turunan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi deplesi, akumulasi rugi penurunan nilai dan ayam afkir. Biaya - biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasikan dan didepleksi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Masa deplesi adalah kurang lebih 42 minggu. Penentuan awal masa produksi didasarkan pada pertimbangan dan pengalaman manajemen. Ayam pembibit turunan dapat dianggap mulai memproduksi setelah berumur kurang lebih 24 sampai dengan 27 minggu.

PSAK 69 mengatur bahwa, aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK 69 berlaku efektif terhitung sejak 1 Januari 2018.

k. Transaksi Dengan Pihak - pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, entitas menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan entitas.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2). Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3). Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - 5). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi Dengan Pihak - pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- 6). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - 7). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - 8). Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

m. Investasi

Investasi jangka pendek adalah penanaman yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama setahun atau kurang.

Penanaman yang bersifat sementara dalam bentuk deposito berjangka (untuk jangka waktu maksimal 1 tahun) atau investasi dalam surat-surat berharga, seperti reksa dana, obligasi dan saham yang tidak dimaksudkan sebagai penyertaan, dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek dan diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual". Surat berharga dengan tujuan tersedia untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan dengan menggunakan nilai wajar yang selisih perubahannya dicatat ke dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari ekuitas.

Laporan keuangan anak Entitas dikonsolidasikan jika presentase kepemilikan saham pada anak Entitas mencapai lebih dari 50% dan mempunyai kemampuan untuk mengontrol Entitas tersebut. Jika besarnya presentase kepemilikan saham pada suatu Entitas antara lain 20%-50% dan mempunyai pengaruh signifikan, maka investasi pada Entitas asosiasi tersebut dicatat berdasarkan metode ekuitas. Jika kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Investasi dalam deposito disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan nilai nominal.

Investasi dalam bentuk penyertaan langsung (dalam bentuk surat-surat saham berhak suara) disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan nilai perolehan, kecuali dengan kepemilikan lebih dari 20% berdasarkan metode ekuitas.

Investasi dalam deposito disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan nilai nominal.

- 1) "**Diperdagangkan**" Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga dalam jangka pendek diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan digolongkan sebagai aset lancar. Dalam laporan keuangan yang dimaksud jangka pendek adalah periode sampai dengan 3 bulan. Biaya perolehan efek yang dibeli mencakup juga beban-beban transaksi, efek yang diperdagangkan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, baik yang telah di realisasi maupun yang belum di realisasi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Investasi (lanjutan)

- 2) **"Dimiliki hingga jatuh tempo"** Investasi yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dan manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh temponya diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan digolongkan sebagai aset tidak lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selama periode pelaporan ini, Entitas tidak memiliki investasi dalam kategori ini. Efek yang "dimiliki hingga jatuh tempo" diakui sebesar biaya perolehan dikurangi amortisasi dengan menggunakan metode hasil efektif (*effective yield*).
- 3) **"Tersedia untuk dijual"** Investasi ini dicatat sebagai aset tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen memiliki maksud untuk memiliki investasi tersebut dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan digolongkan sebagai aset lancar. Efek yang tersedia untuk dijual diakui sebesar nilai wajarnya, keuntungan dan kerugian yang belum di realisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" diakui sebagai bagian dari ekuitas.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Pada awalnya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui dalam jumlah tercatat properti investasi jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan properti investasi tersebut akan mengalir ke perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke, atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain, berakhirnya konstruksi atau pengembangan, dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, entitas / grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan dan material terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Dalam biaya perolehan adalah termasuk biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa entitas akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan dalam perhitungan laba/rugi tahun berjalan. Biaya pemugaran, perluasan, renovasi, dan lain-lain yang besar dan menambah masa manfaat dan kemampuan ekonomis aset dikapitalisasi. Aset tetap yang lama tidak dimanfaatkan atau dijual, dikeluarkan dan dihapuskan dari pembukuan, dan laba/(rugi) yang timbul dibebankan/(dikreditkan) termasuk selisih revaluasi aset tetap yang dapat diatribusikan yang masih ada, dalam perhitungan laba/(rugi) tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur (Tahun)
Bangunan	10
Kendaraan	4-8
Inventaris	4-8
Mesin	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

Apabila suatu aset tidak dipergunakan lagi, maka asset tersebut dijual atau diafikirkan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan asset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat asset tersebut diakui dalam akun "Pendapatan bukan operasional bersih" di laporan laba rugi.

Perusahaan / grup memilih model biaya (*cost model*) dalam menyajikan aset tetapnya, dan sekurang-kurangnya pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dilakukan penilaian atas potensi penurunan nilai, umur manfaat, dan nilai residu aset tetap.

Namun, bilamana mengubah kebijakan pengukuran aset tetap menjadi model revaluasi, entitas mengevaluasi nilai wajar per tanggal tersebut, dan mengakui perubahan nilai wajar yang ada ke dalam penghasilan komprehensif lain, yaitu sebagai selisih penilaian kembali aset tetap - bersih setelah pajak pada kelompok akun ekuitas.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Keuangan

Biaya tangguhan pada aset lain-lain merupakan biaya yang telah terjadi atau ditangguhkan karena dirasakan manfaatnya dapat dirasakan pada periode mendatang yang selanjutnya diamortisasi berdasarkan umur manfaatnya.

1). Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2). Liabilitas Keuangan Diklasifikasikan sebagai Diperdagangkan, Apabila:

- a). Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat;
- b). Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan
- c). Terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- d). Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain yang diperdagangkan, dapat ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian pada saat pengakuan awal apabila:

- a). Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.
- b). Kelompok liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada FVTPL, diakui pada nilai wajarnya dan beban transaksi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pengukuran berikutnya dinilai pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul pada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diakui pada laporan laba rugi.

3). Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif.

q. Utang Usaha dan Utang Lain - lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama tahun fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

s. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, entitas memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, entitas / grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.

1). Program Imbalan Pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode vesting.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Entitas meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

2). Program Imbalan Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

3). Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Karyawan entitas memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

u. Instrumen Ekuitas

Setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat kemungkinan besar manfaat ekonomi akan diterima dan dapat diukur secara andal menjadi hak entitas.

Prinsip beban yang dianut entitas adalah beban diakui sesuai dengan periode terjadinya pengeluaran langsung atau tidak langsung di dalam usaha menghasilkan pendapatan dalam suatu periode. Pembebanan sedapat mungkin diakui, namun untuk beban tertentu, meskipun tidak dapat dihubungkan dengan pendapatan, diperkenankan karena beban tersebut memberikan manfaat pada periode berjalan atau tidak memberikan manfaat pada masa yang akan datang.

Beban (kecuali Penyusutan, Amortisasi, dan Penyisihan Provisi Penurunan Nilai), diakui pada saat terjadinya transaksi sebesar kas yang akan dan telah dikeluarkan atau sebesar harga barang dan atau

Beban Penyusutan, Amortisasi, dan Penyisihan Cadangan Kerugian dan Penurunan Nilai diakui secara periodik sebesar biaya perolehan atau penurunan manfaat ekonomis atau kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada periode berjalan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

1). Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Entitas beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara entitas memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2). Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika;

- a). Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b). Aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.
 - (1). Entitas kena pajak yang sama; atau
 - (2). Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3). Pajak Penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- a). Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau
- b). Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otorisasi pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan.

Entitas menghitung pajak penghasilan secara tersendiri dan laporan fiskal tidak dibahas dalam laporan ini.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
<u>Kas</u>		
Rupiah	631.771.226	524.018.240
Jumlah	631.771.226	524.018.240
<u>Bank</u>		
Pihak Berelasi:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28.929.580.135	101.024.999.029
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.704.100.168	3.224.037.678
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	154.336.629	634.169.623
PT Bank BRI Agro Tbk	1.818.277	1.818.277
Sub jumlah	34.789.835.209	104.885.024.607
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.688.850.525	3.038.934.483
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.368.439	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.876.261.231	72.191.762
PT Bank BRI Agro Tbk	31.908.612	31.908.612
Sub jumlah	3.613.388.806	3.143.034.857
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.746.795.650	18.896.994.274
Sub jumlah	13.746.795.650	18.896.994.274
Jumlah	52.150.019.666	126.925.053.738
Pihak Ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	30.227.120	49.956.767
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.670.709	21.050.113
PT Bank Bukopin Tbk	603.709	19.146.195
PT Bank Mega Tbk	4.696.476	4.696.476
Sub jumlah	37.198.014	94.849.551
USD		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	5.307.742	-
PT Bank Bukopin Tbk	18.542.486	-
Sub jumlah	23.850.228	-
Jumlah Kas dan Setara Kas - dipindahkan	52.781.790.892	127.449.071.978
Jumlah Kas dan Setara Kas - Pihak Ketiga - dipindahkan	61.048.242	94.849.551

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Jumlah Kas dan Setara Kas - pindahan	52.781.790.892	127.449.071.978
Jumlah Kas dan Setara Kas - Pihak Ketiga - pindahan	61.048.242	94.849.551
<u>Bank (lanjutan)</u>		
Pihak Ketiga (lanjutan):		
Euro		
PT Bank Bukopin Tbk	2.313.783	2.238.461
PT Bank UOB	241.500	9.392.082
Sub jumlah	2.555.283	11.630.543
SGD		
PT Bank UOB	7.517.666	7.266.189
Sub jumlah	7.517.666	7.266.189
AUD		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	13.779.824	-
Sub jumlah	13.779.824	-
Jumlah	84.901.015	113.746.283
<u>Deposito</u>		
Pihak Berelasi:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	-
Jumlah	40.000.000.000	70.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	92.866.691.907	197.562.818.261

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Piutang Usaha	199.058.632.740	203.692.113.673
Piutang Pegawai	4.134.169.837	3.972.504.580
Lain-lain	16.305.455.910	13.847.578.952
	219.498.258.487	221.512.197.205
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(96.898.243.434)	(94.415.876.222)
Jumlah	122.600.015.053	127.096.320.983

Rincian Piutang Usaha Perusahaan berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Penjualan Ternak	50.459.633.450	92.622.848.663
Piutang Eksploitasi	45.804.795.062	42.581.689.151
Piutang Penjualan Daging	49.241.253.339	37.358.163.563
Piutang Dagang	18.124.128.901	18.124.128.901
Piutang Penjualan Meubel	6.405.499.723	12.780.215.090
Piutang Penjualan Ayam	29.023.322.265	225.068.305
	199.058.632.740	203.692.113.673

Sampai dengan tahun 2019, manajemen masih berupaya mengklasifikasikan antara piutang pihak berelasi dengan piutang pihak ketiga.

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Persediaan Ternak	16.967.914.699	16.967.914.699
Persediaan Barang Pabrikasi Furniture/Meubel	18.602.389.820	13.966.029.615
Persediaan Barang Dagang	13.301.421.611	11.369.371.370
Persediaan Non Ternak	979.872.733	992.318.941
	49.851.598.863	43.295.634.625
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(28.213.526.068)	(28.222.552.521)
Jumlah	21.638.072.795	15.073.082.104
a. Persediaan Ternak		
	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Makanan Ternak	1.260.489.600	1.260.489.600
Keluaran Lainnya	1.325.717.463	1.325.717.463
Bibit Ternak	295.273.794	295.273.794
- Ternak Bakalan Simental	8.011.193.156	8.011.193.156
- Ternak Bakalan Limousine	5.875.675.650	5.875.675.650
- Ternak Bakalan Bali	150.000.000	150.000.000
- Ternak Qurban Sapi Kupang	42.206.072	42.206.072
- Ternak Sapi Kurban 2018	7.358.964	7.358.964
Jumlah Persediaan Ternak	16.967.914.699	16.967.914.699
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(16.967.914.699)	(16.967.914.699)
Jumlah Persediaan Ternak, Bersih	-	-
b. Persediaan Barang Furniture/Meubel		
Bahan Baku	9.294.077.148	9.438.202.028
Barang Jadi	4.648.054.479	2.377.742.884
Barang Dalam Proses	4.645.609.908	2.140.604.017
Bahan Pembantu	14.648.285	9.480.686
Jumlah Persediaan Barang Pabrikasi	18.602.389.820	13.966.029.615
c. Persediaan Barang Dagang		
Daging	2.309.958.115	1.998.766.311
Karkas	4.403.235.738	1.164.347.277
Lainnya	6.588.227.758	8.206.257.782
Jumlah Persediaan Barang Dagang	13.301.421.611	11.369.371.370
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(11.234.915.432)	(10.625.161.891)
Jumlah Persediaan Barang Dagang, Bersih	2.066.506.179	744.209.479

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2019 persediaan telah diasuransikan kepada PT Tugu Kresna Pratama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp24.985.849.000 terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Perusahaan berpendapat bahwa, saldo cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai persediaan karena usang.

7. AYAM PEMBIBITAN TURUNAN

Perusahaan mencatat ayam bibit turunan didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik dalam laporannya Nomor : 00227/2.0131-00/PP/11/0375/0/II/2020, tanggal 6 Pebruari 2020 untuk nilai ayam bibit turunan per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Ayam Pembibit Turunan	35.921.000.000	31.773.683.431
Jumlah Ayam Pembibit Turunan	35.921.000.000	31.773.683.431
Telah menghasilkan (masa produksi)		
Saldo awal tahun lalu	23.531.176.731	-
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	44.872.923.904	35.915.041.515
Keuntungan atas penyesuaian nilai pasar	1.221.389.298	-
Amortisasi dan ayam afkir akhir tahun berjalan	(55.191.489.932)	(12.383.864.784)
Saldo akhir tahun	14.434.000.001	23.531.176.731
Belum menghasilkan		
Saldo awal	8.242.506.700	-
Pembelian	19.412.497.430	24.448.937.202
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	33.434.940.048	19.708.611.013
Keuntungan atas penyesuaian nilai pasar	5.269.979.725	-
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(44.872.923.904)	(35.915.041.515)
Saldo akhir tahun	21.486.999.999	8.242.506.700
Jumlah Ayam Pembibitan Turunan	35.921.000.000	31.773.683.431

8. PENDAPATAN AKRUAL

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
PT Berdikari (Persero) - Entitas Induk	2.016.426.928	2.127.890.786
Divisi Peternakan	122.051.876	138.191.876
Divisi General Trading	111.463.858	-
Jumlah Pendapatan Akrual	2.249.942.662	2.266.082.662

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Biaya Dibayar Dimuka	21.828.992.011	20.356.746.862
Uang Muka	17.259.050.637	12.839.220.970
Uang Jaminan	672.249.255	613.113.335
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	39.760.291.902	33.809.081.166

Biaya dibayar dimuka dan uang muka merupakan transaksi atas pembelian daging sapi dan kegiatan pengangkutan barang atas aktivitas Entitas Anak.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
a. Penyertaan pada Entitas Asosiasi:		
PT Berdikari Insurance	27.553.780.527	26.915.656.050
PT Asahan Alumunium Alloys	5.498.280.000	5.498.280.000
PT Sampico Adhi Abbatoir	383.914.310	383.914.310
PT Food Station	3.000.000	3.000.000
Jumlah Penyertaan pada Entitas Asosiasi	33.438.974.837	32.800.850.360
b. Investasi Jangka Panjang Lainnya		
Pinjaman Subordinasi	3.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang	36.938.974.837	36.300.850.360

Penyertaan pada PT Asahan Alumunium Alloys dan PT Food Station dicatat berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*) sedangkan penyertaan pada PT Berdikari Insurance dan PT Sampico Adhi Abbatoir dicatat berdasarkan metode ekuitas (*equity method*).

PT Asahan Alumunium Alloys sedang dalam proses penjualan (lihat catatan 34c), sedangkan PT Sampico Adhi Abbatoir sampai dengan 31 Desember 2019 masih dalam proses likuidasi (catatan 34b).

Investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp 3.500.000.000 merupakan pinjaman subordinasi kepada PT Berdikari Insurance.

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta nilai buku properti investasi sebagai berikut:

	2019			Saldo 31 Desember 2019
	Saldo 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan :				
Tanah	1.016.250.262	-	-	1.016.250.262
Bangunan	478.671.895	22.534.975.772	-	23.013.647.667
Jumlah	1.494.922.157	22.534.975.772	-	24.029.897.929
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:				
Bangunan	391.584.277	12.441.088	-	404.025.366
Jumlah	391.584.277	12.441.088	-	404.025.366
Nilai Buku	1.103.337.880			23.625.872.564
2018 ^{**)}				
	Saldo 1 Januari 2018 / 31 Desember 2017	Penambahan	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2018
Biaya Perolehan :				
Tanah	1.016.250.262	-	-	1.016.250.262
Bangunan	478.671.895	-	-	478.671.895
Jumlah	1.494.922.157	-	-	1.494.922.157
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:				
Bangunan	379.143.189	12.441.088	-	391.584.277
Jumlah	379.143.189	12.441.088	-	391.584.277
Nilai Buku	1.115.778.968			1.103.337.880

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari properti investasi tidak melebihi nilai pengganti atau nilai pemulihan aset sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

***) Reklasifikasi Akun (catatan 29a)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta nilai buku aset tetap sebagai berikut:

	2019			
	Saldo 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan / Reklasifikasi	
Biaya Perolehan :				
Tanah ¹⁾	32.888.704.250	668.422.000	-	33.557.126.250
Jalan	87.291.770	-	-	87.291.770
Kandang	6.926.968.107	-	-	6.926.968.107
Bangunan	37.554.732.548	24.684.369.959	(22.534.975.772)	39.704.126.735
Kendaraan	16.213.432.923	626.863.182	(459.175.000)	16.381.121.105
Inventaris	13.477.791.497	5.500.971.032	-	18.978.762.529
Mesin dan Instalasi	8.260.716.831	98.975.000	-	8.359.691.831
Jumlah	115.409.637.926	31.579.601.173	(22.994.150.772)	123.995.088.327
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:				
Jalan	79.565.677	3.452.714	-	83.018.391
Kandang	4.237.351.868	269.556.811	-	4.506.908.679
Bangunan	21.306.507.363	2.197.629.581	(12.441.088)	23.491.695.856
Kendaraan	12.303.472.115	862.988.918	(455.589.705)	12.710.871.328
Inventaris	11.925.534.764	687.590.726	-	12.613.125.490
Mesin dan Instalasi	6.464.798.123	453.872.829	-	6.918.670.952
Jumlah	56.317.229.910	4.475.091.579	(468.030.793)	60.324.290.696
Nilai Buku	59.092.408.016			63.670.797.631
2018 ¹⁾				
	Saldo 1 Januari 2018 / 31 Desember 2017	Penambahan	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2018
Biaya Perolehan :				
Tanah ^{1) dan **)}	33.943.279.983	-	1.054.575.733	32.888.704.250
Jalan	87.291.770	-	-	87.291.770
Kandang	6.697.791.707	229.176.400	-	6.926.968.107
Bangunan ^{**)}	37.775.371.353	258.033.090	478.671.895	37.554.732.548
Kendaraan	19.290.010.560	2.607.500.000	5.684.077.637	16.213.432.923
Inventaris	13.115.971.894	356.649.250	-	13.472.621.144
Mesin dan Instalasi	7.762.756.831	497.960.000	-	8.260.716.831
Jumlah	118.672.474.098	3.949.318.740	7.217.325.265	115.404.467.573
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:				
Jalan	76.112.963	3.452.714	-	79.565.677
Kandang	3.938.505.619	298.846.249	-	4.237.351.868
Bangunan ^{**)}	19.670.771.902	2.027.319.738	391.584.277	21.306.507.363
Kendaraan	17.524.479.723	99.000.399	5.320.008.007	12.303.472.115
Inventaris	10.935.483.437	1.130.776.432	140.725.105	11.925.534.764
Mesin dan Instalasi	6.077.436.966	387.361.157	-	6.464.798.123
Jumlah	58.222.790.610	3.946.756.689	5.852.317.389	56.317.229.910
Nilai Buku	60.449.683.488			59.087.237.663

^{*)} Disajikan kembali (catatan 29b)

^{**)} Reklasifikasi akun (catatan 29a)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai Perolehan :

- 1) Termasuk di dalamnya tanah yang dikuasai pihak lain. (Lihat catatan 33d); dan belum termasuk tanah (catatan 34e).

Pada tahun 2019, bangunan mesin dan peralatan diasuransikan kepada PT Tugu Kresna Pratama sebesar Rp24.557.615.000. Kendaraan diasuransikan kepada PT Dipo Star Finance, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Astra Buana masing-masing sebesar Rp2.158.400.000, Rp768.700.000 dan Rp140.600.000 terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, kerusakan dan risiko lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada neraca per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
<u>Biaya Perolehan</u>		
Aset Lainnya	3.691.432.622	4.122.213.804
Aset Tidak Berwujud	-	134.360.000
Jumlah	3.691.432.622	4.256.573.804
<u>Dikurangi :</u>		
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(1.233.342.712)	(1.387.575.166)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	(134.360.000)
Jumlah	(1.233.342.712)	(1.521.935.166)
Jumlah Aset Lain-lain-Bersih	2.458.089.910	2.734.638.638

Aset lain merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) serta biaya atas pengembangan produk pangan yang ditangguhkan.

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.681.427.587	43.681.427.587
Indonesia Exim Bank	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia (d.h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)	21.115.854.828	34.401.796.288
Jumlah	74.797.282.415	88.083.223.875
1). Utang Bank pada PT Berdikari United Livestock		
Kredit Usaha Peternakan Sapi (KUPS)	38.311.803.635	38.311.803.635
<i>Interest During Construction (IDC)</i>	5.369.623.952	5.369.623.952
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	43.681.427.587	43.681.427.587

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- 1). Kredit Usaha Peternakan Sapi (KI KUPS), adalah kredit pada Bank BNI melalui Perjanjian Kredit nomor : 2010.042, tanggal 5 Mei 2010. Maksimum kredit sebesar Rp 38.675.000.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan, dan bunga 5% efektif per tahun.
- 2). Kredit Modal Kerja (KMK), adalah kredit pada Bank BNI untuk modal kerja melalui Perjanjian Kredit No. (3) 2009.098 tanggal 11 Nopember 2010, dengan rincian :
 - a). KMK non KUK (perpanjangan), maksimum kredit Rp 1.000.000.000
 - b). KMK non KUK (perpanjangan dan tambahan fasilitas plafond), maksimum Rp 8.000.000.000
Jangka waktu kredit 12 (dua belas) bulan, sejak 11 Nopember 2010, bunga 14% per tahun.
- 3). Kredit Investasi (IDC KUP), adalah kredit pada Bank BNI dengan perjanjian kredit nomor: 2010.043 tanggal 5 Mei 2010, maksimum kredit sebesar Rp 3.921.215.278 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Seluruh aset Perusahaan menjadi jaminan kredit tersebut di atas dengan rincian :
 - a). Tanah dan lokasi peternakan beserta bangunan di atasnya di Jl. Poros Barukku Bilariase Compong Banru Botto Bila Riase Lagading, Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.
 - b). Tanah dan lokasi peternakan beserta bangunan di atasnya di Desa Lainungan Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap.
 - c). Bangunan gedung dan kandang
 - d). Persediaan ternak dan non ternak.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyelesaian Kewajiban PT Berdikari United Livestock Nomor : 40/buls/III/2015, tanggal 5 Maret 2015, Entitas telah mengajukan usulan untuk dilakukan restrukturisasi utang Entitas ke pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan cara rescheduling kewajiban Entitas menjadi sepuluh tahun (120 bulan) sejak tanggal persetujuan, dengan *grace period* selama 6 bulan, sampai dengan tanggal laporan audit permohonan restrukturisasi tersebut belum mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

2). Utang Bank pada PT Berdikari Meubel Nusantara

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Indonesia Exim Bank	10.000.000.000	10.000.000.000
	10.000.000.000	10.000.000.000

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) No. BS.0589/SBY/08/2019 tanggal 20 Agustus 2019 dan Perubahan Kesepuluh Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 368/ADDPK/08/2019 tanggal 08 Agustus 2018, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu atas fasilitas kredit modal kerja ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor
Sifat Kredit : Revolving
Maksimum Kredit : Rp 10.000.000.000,-
Jangka Waktu : 1 (satu) tahun sejak tanggal 08 Agustus 2018 s/d tanggal 08 Agustus 2019
Suku Bunga : 10,75% per tahun
Provisi : 0,5% per tahun
Jaminan : Piutang dagang dengan nilai pengikatan Rp 20.000.000.000
Persediaan dengan nilai pengikatan Rp 22.000.000.000
Tanah seluas 13.717 m2 berikut bangunan, mesin, dan sarana pelengkap yang melekat di atasnya yang berlokasi di Jalan Raya Kluncing, Petungsari, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur dengan bukti kepemilikan SHGB No. 364, 365, 366, 367, 369, 379, 382, 383 dan 388 atas nama PT Berdikari Meubel Nusantara.

3). Utang Bank pada PT Berdikari (Persero)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
PT Bank HSBC Indonesia (d.h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)	21.115.854.828	34.401.796.288
Jumlah Utang Bank PT Berdikari (Persero)	21.115.854.828	34.401.796.288

PT Bank HSBC Indonesia (d.h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas perbankan Nomor 158A/V/2015-PPLC, tanggal 21 Mei 2015, PT Berdikari (Persero) mendapatkan Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia (d.h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) dengan kondisi sebagai berikut:

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

3). Utang Bank pada PT Berdikari (Persero) (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (d.h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) (lanjutan)

Fasilitas Combine Limit yang terdiri dari:

- *Sight LC* (DC) dengan plafond USD 9.000.000
- *Trust Receipt* (CIL) dengan plafond USD 9.000.000
- *Usance Payable at Sight* (UPAS) dengan plafond USD 9.000.000
- *Exposure Risk Limit* (ERL) dengan plafond USD 1.500.000

Kegunaan : Pembelian Sapi Bakalan dari Australia, New Zealand, Amerika Serikat, dan Kanada.
Tingkat Bunga : 12,5% p.a untuk mata uang Rupiah dan 6% untuk mata uang Dollar Amerika Serikat.
Facility Fee : 0,75% p.a.
Issuing Fee : 0,25% per quarter.
Administrasi : Rp5.000.000.
Jaminan : Nilai fidusia agunan minimum sebesar Rp 90.000.000.000. Agunan yang diikat adalah Sapi Bakalan yang diimpor dengan menggunakan Fasilitas Combine Limit.

Berdasarkan Surat No 463/HA/LMU/08-19, tanggal 26 Agustus 2019 perihal tanggapan terhadap penyelesaian kewajiban PT Berdikari (Persero). PT Bank HSBC Indonesia (d.h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) menyetujui permohonan sisa kewajiban minimum sebesar Rp21.115.847.841 diangsur selama 36 bulan dengan pembayaran minimum sebesar Rp588.551.329 per bulan.

15. UTANG USAHA

Saldo utang usaha tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Utang Bahan Baku Peternakan	106.149.717.982	156.614.768.875
Utang Eksploitasi	23.062.761.629	20.980.000.968
Utang Usaha	14.069.930.737	16.222.247.824
Utang Bahan Baku Daging	7.724.513.483	22.766.654.501
Utang Supplier Bahan Baku Produksi	3.121.138.516	5.151.551.204
Jumlah	154.128.062.348	221.735.223.372

Sampai dengan tahun 2019 manajemen belum dapat mengklasifikasikan antara piutang pihak berelasi dengan piutang pihak ketiga.

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Saldo pendapatan diterima dimuka tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Sewa	3.243.077.372	-
Dividen	1.308.555.000	6.973.419.250
Lain-lain	571.609.711	229.346.183
Entitas Anak	15.297.166.912	17.376.733.310
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	20.420.408.995	24.579.498.743

17. BEBAN AKRUAL

Saldo beban akrual tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Beban Pengangkutan	3.686.710.930	5.876.398.671
Peternakan ayam	2.502.278.433	16.024.694.628
Beban Penjualan Sapi	1.819.677.929	360.562.527
Pesangon	1.385.283.269	1.530.246.534
Lain-lain	-	8.004.130.997
Entitas Anak	27.667.484.169	21.958.211.760
Jumlah Beban Akrual	37.061.434.730	53.754.245.117

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Saldo liabilitas jangka pendek lainnya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
PT Berdikari Insurance	4.748.563.692	4.748.563.692
Sewa Pembiayaan	1.102.915.000	1.765.385.000
Lainnya	14.297.916.384	4.212.742.642
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	20.149.395.076	10.726.691.334

Liabilitas jangka pendek lainnya adalah uang muka penjualan atas saham PT Asahan Aluminum Alloys ("AAA") sebesar Rp4.873.284.114 (catatan 34c).

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Saldo liabilitas jangka panjang lainnya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018 *)</u>
Liabilitas Jangka Panjang	15.000.000.000	15.000.000.000
	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>

Saldo Utang Jangka Panjang sebesar Rp 15.000.000.000,- merupakan utang kepada Bulog sejak tahun 1994 yang tidak diikat dengan suatu perjanjian. Pinjaman tersebut dipergunakan sebagai modal kerja pengganti atas proyek-proyek sosial (proyek agent of development) antara lain Proyek PIR Nenas di Jambi dan Tapanuli Utara, Proyek PIR Kapas dan PIR Kedele di Sulawesi Tenggara, Proyek PIR Sutera Alam di Sumatera Barat, Proyek Perdagangan Tekstil ke Rusia, dan Proyek Perdagangan Pala Rakyat di Sulawesi Utara yang pada umumnya mengalami kegagalan dan telah ditutup. Direksi dengan Surat No. 304/A/1999 tanggal 14 Oktober 1999 telah mengajukan permohonan kepada Kepala Bulog untuk membebaskan PT Berdikari (Persero) dari kewajiban melunasi hutangnya tersebut. Namun berdasarkan surat jawaban dari Bulog No. B-1228/III/11/1999 tanggal 8 November 1999 permohonan tersebut belum disetujui.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Saldo pajak dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018 *)</u>
PPN Masukan	723.673.761	-
PPH Pasal 28A	3.107.423.615	5.154.888.887
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>3.831.097.376</u>	<u>5.154.888.887</u>

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Saldo utang pajak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Induk		
- PPN Wapu	324.847.292	780.716.514
- PPN Keluaran	86.136	-
- PPh pasal 4 ayat 2	23.150.000	134.300.000
- PPh pasal 21	56.978.748	93.107.863
- PPh pasal 22	52.042.369	30.331.914
- PPh pasal 23	67.911.794	77.856.956
- PPh Pasal 25	32.808.929	-
- PPh Pasal 29	5.288.479.656	-
- Entitas Anak	2.728.055.454	8.408.959.191
Jumlah Utang Pajak	8.574.360.378	9.525.272.438

c. Pajak Penghasilan

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Pajak Kini	7.272.651.765	2.459.988.000
Pajak Tangguhan	(2.497.487.366)	3.400.490.735
Jumlah	4.775.164.399	5.860.478.735

1). Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum Pajak Penghasilan	50.390.599.842	27.256.713.578
Beda Temporer		
Penyusutan Aset Tetap	1.504.037.265	703.213.422
Imbalan Pasca Kerja	719.844.095	4.871.704.501
Insentif dan Tantiem	2.185.288.415	-
Jumlah Beda Temporer	4.409.169.775	5.574.917.923

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

1). Pajak Kini (lanjutan)

	2019	2018
Beda Tetap		
Promosi dan Iklan	235.843.360	-
Sumbangan	205.049.219	143.108.400
Komunikasi	58.855.610	-
Denda Pajak	9.926.693.028	14.872.077.299
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(5.587.359.096)	(2.111.155.277)
Pendapatan Final Lainnya dan Bukan Objek Pajak	(8.357.730.866)	(25.918.285.588)
Penyesuaian Lainnya	(11.324.508.938)	2.540.445.346
Jumlah Beda Tetap	(14.843.157.684)	(10.473.809.820)
Laba Fiskal sebelum Pajak Penghasilan	39.956.611.934	22.357.821.681
Dikurangi Kompensasi Fiskal	(17.227.867.873)	(22.357.821.681)
Pajak Kini	5.682.186.015	-
Kredit Pajak		
Pajak penghasilan pasal 25	(393.706.359)	-
PPH Badan Kurang Bayar Pasal 29/28a	5.288.479.656	-
Pajak Kini - Entitas Anak	1.590.465.750	2.459.988.000
Pajak Kini - Konsolidasian	7.272.651.765	2.459.988.000

2). Pajak Tangguhan

	2019			Saldo 31 Desember 2019
	Saldo 1 Januari 2019	Dibebankan di Laba Rugi	Dibebankan di Penghasilan Komprehensif Lain	
Beban Imbalan Kerja	6.946.885.262	179.961.024	-	7.126.846.286
Beban Penyisihan Piutang	11.606.942.663	-	-	11.606.942.663
Penyusutan Aset Tetap	-	376.009.316	-	376.009.316
Penurunan Nilai Persediaan	5.420.540.492	-	-	5.420.540.492
Cadangan Lainnya	6.382.862.781	546.322.104	-	6.929.184.885
Keuntungan (Kerugian) Aktuaris	2.949.732.255	-	(572.247.776)	2.377.484.479
Jumlah-Induk	33.306.963.453	1.102.292.444	(572.247.776)	33.837.008.121
Entitas Anak	4.003.022.690	1.077.242.579	(96.359.706)	4.983.905.563
Jumlah - Konsolidasian	37.309.986.143			38.820.913.684

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

2). Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2018 *)			Saldo 31 Desember 2018
	Saldo 1 Januari 2018 / 31 Desember 2017	Dibebankan di Laba Rugi	Dibebankan di Penghasilan Komprehensif Lain	
Beban Imbalan Kerja	6.962.578.477	(15.693.215)	-	6.946.885.262
Beban Penyisihan Piutang	11.344.579.953	262.362.710	-	11.606.942.663
Penurunan Nilai Persediaan	5.412.539.795	8.000.697	-	5.420.540.492
Cadangan Lainnya	10.689.829.749	(4.306.966.968)	-	6.382.862.781
Keuntungan (Kerugian) Aktuaris	2.196.013.358	-	753.718.897	2.949.732.255
Jumlah-Induk	36.605.541.332	(4.052.296.776)	753.718.897	33.306.963.453
Entitas Anak	4.113.905.665	(101.912.856)	(8.970.119)	4.003.022.690
Jumlah - Konsolidasian	40.719.446.997			37.309.986.143

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membentuk liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaris Arya Bagiastra dalam laporannya nomor: 035/PSAK/KKA.AB/I/20, tanggal 3 Januari 2020 untuk nilai liabilitas aktuaris per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Nilai Kini Kewajiban	22.549.598.602	24.516.421.244
Nilai Wajar Aset Program	(3.857.608.126)	(3.394.096.780)
Posisi Pendanaan	18.691.990.476	21.122.324.464
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non Vested	-	-
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	-	-
Kewajiban/(Kekayaan) yang Diakui dalam Neraca	18.691.990.476	21.122.324.464
Pengakuan Beban / Pendapatan		
Biaya Jasa Kini	2.179.067.942	2.141.024.960
Biaya Bunga	1.761.752.410	1.888.712.735
Harapan dari Hasil Investasi	(237.586.775)	(202.650.064)
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	-	-
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	-	-
Beban/(Pendapatan) yang Diakui dalam Laporan Laba/Rugi	3.703.233.577	3.827.087.631

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

	2019	2018
Rekonsiliasi Kewajiban/(Kekayaan) yang Dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode		
Beban	21.122.324.462	24.086.609.582
Realisasi Pembayaran Manfaat Iuran Perusahaan	3.703.233.578	3.827.087.630
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(3.037.291.766)	(4.449.902.901)
	(437.640.022)	(324.637.931)
	(2.658.635.777)	(2.016.831.918)
Kewajiban / (Kekayaan) pada Akhir Periode	18.691.990.475	21.122.324.462
Pendapatan Komprehensif Lainnya		
Pendapatan Komprehensif lainnya awal periode (Keuntungan)/kerugian aktuarial – kewajiban (Keuntungan)/kerugian aktuarial – Aktiva Program	(5.833.753.516)	(3.816.921.598)
	(2.861.414.082)	(1.734.594.588)
	202.778.306	(282.237.330)
Total (Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	-
Pendapatan Komprehensif Lainnya Akhir Periode	(8.492.389.292)	(5.833.753.516)
	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
Tingkat Diskonto Awal Tahun	8,00%	7,00%
Tingkat Diskonto Akhir Tahun	7,00%	7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji (Per Tahun)	9,00%	9,00%
Tabel Mortalita	TMI III	TMI III
Tingkat Cacat	1% dari TMI III	1% dari TMI III
Metode Perhitungan Aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Usia Pensiun Normal (Tahun)	56	56

22. MODAL SAHAM

Sesuai Anggaran Dasar PT Berdikari (Persero) sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Betsail Untajana, SH No. 16, tanggal 22 Agustus 2000 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan RI dengan SK No. C-22369 HT.01.04-TH.2000, tanggal 12 Oktober 2000 menyebutkan susunan permodalan sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp 300.000.000.000 terbagi atas 300.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan sebesar Rp 75.000.000.000 terbagi atas 75.000 lembar saham.

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. 100 % Modal ditempatkan tersebut telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2000, tanggal 7 April 2000 dengan cara sebagai berikut :

- 1). Rp 10.000.000 merupakan setoran modal lama (modal saham PT PP Berdikari) sesuai Akta No.24 tanggal 15 Agustus 1966 yang dibuat dihadapan Notaris Soerojo Wongsowidjojo.
- 2). Rp 74.990.000.000 berasal dari cadangan perseroan sampai dengan 31 Desember 1999.

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Per Saham	Jumlah Modal Saham (Rp)
Pemerintah Republik Indonesia	75.000	1.000.000	75.000.000.000

23. SALDO RUGI

Saldo rugi pada 31 Desember 2019, 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp44.660.422, Rp29.116.090.185 dan Rp55.262.951.213 termasuk penyajian kembali atas saldo rugi. (Lihat catatan 29b).

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Ikhtisar perubahan saldo hak kepentingan non pengendali selama tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	%	2019 dan 2018			
		Nilai Tercatat		Bagian Laba (Rugi)	
		31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)	2019	2018
PT Berdikari Meubel Nusantara	99,99	1.475.794	-	(112.777)	-
PT Berdikari Logistik Indonesia	99,99	(23.397.656)	-	9.640.686	-
PT Berdikari United Livestock	99,92	(374.106)	-	22.544	-
Jumlah		(22.295.968)	-	9.550.452	-

*) Disajikan kembali (catatan 29b)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN USAHA

	2019	2018
Divisi Food Industri	251.905.056.038	1.185.153.462.360
Divisi Peternakan	163.545.670.488	34.434.518.201
Divisi Ayam	87.822.049.400	17.646.330.400
Divisi General Trading	-	727.273
PT Berdikari Meubel Nusantara	55.452.329.854	64.299.503.902
PT Berdikari Logistik Indonesia	43.825.493.801	79.857.212.162
PT Berdikari United Livestock	650.781.500	953.191.050
Jumlah	603.201.381.081	1.382.344.945.348

Berdasarkan penugasan untuk importasi daging sapi dari Brasil sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No:775/M-DAG/SD/8/2019, tanggal 5 Agustus 2019. Menindaklanjuti Surat Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI No: TANN/2.1-371/SES.M.EKON/07/2019, tanggal 11 Juli 2019, Menyepakati pemberian alokasi import daging sapi *frozen boneless* sebesar 10.000 Ton diberikan kepada PT Berdikari (Persero).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018
Divisi Food Industri	237.384.739.118	1.142.178.784.224
Divisi Peternakan	157.043.454.149	33.882.719.723
Divisi Ayam	58.775.833.608	12.383.864.784
Divisi General Trading	-	369.585
PT Berdikari Logistik Indonesia	38.201.763.421	67.059.271.363
PT Berdikari Meubel Nusantara	37.185.261.965	43.496.350.436
PT Berdikari United Livestock	672.619.988	750.511.785
Jumlah	529.263.672.249	1.299.751.871.900

27. BEBAN USAHA

	2019	2018
Beban Penjualan dan Distribusi :		
Transport Penjualan	696.880.071	1.093.115.023
Penjualan Lainnya	432.441.490	409.532.583
Promosi dan Iklan	349.484.851	638.315.658
Insentif Penjualan	89.969.333	377.300
Pelanggan	371.000	2.529.384
Perjalanan Dinas Operasi	-	27.291.392
Jumlah Beban Penjualan dan Distribusi	1.569.146.745	2.171.161.340

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2019	2018
Beban Pegawai :		
Gaji	21.412.561.119	18.919.409.334
Pesangon/Pensiun/PSL	3.948.377.400	2.086.126.794
Tantiem	1.495.568.190	1.457.259.419
Insentif	689.720.225	2.790.990.451
Imbalan Pasca Kerja	2.364.754.224	2.143.450.589
Tunjangan Pendidikan	2.033.435.020	503.992.734
Tunjangan Transport	1.875.254.513	1.681.938.818
Purna Jabatan/Ass. Pensiun	1.724.228.772	903.562.500
Tunjangan Jamsostek	1.460.705.713	670.931.864
Tunjangan PPh Pasal 21	1.149.951.898	604.990.135
Pemeliharaan Kesehatan	957.302.224	410.101.481
Tunjangan Uang Makan	993.119.953	331.933.697
Tunjangan Perumahan	799.958.077	310.320.000
Lembur	390.973.699	324.460.464
Pelatihan	300.158.692	330.688.763
Tunjangan Hari Raya	297.323.487	1.690.206.036
Honorarium	230.239.861	499.149.477
Tunjangan Perusahaan/Jabatan	170.332.857	1.205.499.535
Pakaian Dinas	86.405.800	194.092.800
Tunjangan Cuti Masa Bakti	38.000.000	92.255.000
Asuransi Pegawai	-	721.025.236
Jasa Produksi	-	370.000.000
Lainnya	130.214.034	1.360.202.760
Jumlah Beban Pegawai	42.548.585.758	39.602.587.887
Beban Kantor :		
Sewa	558.230.408	466.997.979
Transport Dinas	538.218.502	367.392.367
Air dan Listrik	511.575.428	651.973.634
Komunikasi	385.107.744	363.231.625
Konsumsi	351.103.152	231.315.609
Alat Tulis Kantor	250.640.684	180.566.348
Pemeliharaan Kendaraan Dinas	241.638.423	618.939.311
Peralatan Kantor	185.942.732	210.743.943
Cetakan dan Foto Copy	184.781.048	291.725.926
Pemeliharaan Gedung Kantor	161.559.580	432.718.700
Pemeliharaan Gudang	151.379.992	113.854.886
Pemeliharaan Inventaris	86.815.975	84.355.700
Perangko dan Materai	60.368.150	51.727.584
Langganan Media Masa	15.037.308	48.046.625
Lainnya	601.373.776	33.350.416
Jumlah Beban Kantor	4.283.772.902	4.146.940.653

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA (lanjutan)	2019	2018
Beban Umum dan Administrasi :		
Akuntan, Konsultan dan Notaris	4.013.257.770	3.047.718.592
Perizinan dan Pajak Bumi Bangunan	2.778.439.194	3.497.670.491
Keamanan	2.023.683.908	1.463.283.356
Perjalanan Dinas	1.866.957.926	2.006.638.701
Rapat	431.565.375	499.622.956
Asuransi	250.652.502	248.773.060
Sumbangan	247.430.719	205.888.400
Ijin dan Sertifikasi	225.392.179	150.455.000
Penjamuan (<i>Entertainment</i>)	64.063.020	114.789.468
Representasi	11.500.000	86.487.025
Olah-Raga	26.072.000	23.641.100
Lainnya	7.138.756.409	438.137.121
	19.077.771.002	11.783.105.270
Beban Penyusutan, Amortisasi dan Provisi / Cadangan Penurunan Nilai		
Beban Penyusutan	4.474.523.054	4.400.290.061
Beban Provisi Penurunan Nilai Piutang Tak Tertagih	2.564.673.620	1.753.669.160
Beban Amortisasi	235.379.325	180.757.349
Beban Penurunan Nilai Persediaan	15.088.082	41.029.242
Jumlah Beban Penyusutan, Amortisasi dan Provisi / Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	7.289.664.081	6.375.745.812
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	73.199.793.743	61.908.379.622
28. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA		
	2019	2018
Pendapatan Non Usaha :		
Pendapatan Bunga Deposito	4.752.185.371	356.618.247
Laba Selisih Kurs	2.883.509.952	5.076.813.933
Laba Penyesuaian Penyertaan Afiliasi/Hasil Dividen	2.324.124.477	3.391.713.184
Pendapatan Jasa Giro	865.008.892	1.913.806.140
Laba Penjualan Aset Tetap	71.414.705	782.254.322
Pendapatan Sewa	-	22.526.572.404
Lainnya	34.357.410.954	3.166.332.499
Jumlah Pendapatan Non Usaha	45.253.654.351	37.214.110.729
Beban Non Usaha :		
Beban Pajak dan Denda	(10.206.423.833)	(15.580.263.037)
Rugi Selisih Kurs	(2.752.911.539)	(4.738.706.727)
Beban Bunga	(2.078.642.995)	(2.376.621.608)
Beban Administrasi Bank	(452.312.028)	(696.220.132)
Lainnya	(2.783.960.629)	(345.040.185)
Jumlah Beban Non Usaha	(18.274.251.024)	(23.736.851.689)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha, Bersih	26.979.403.326	13.477.259.040

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. REKLASIFIKASI AKUN DAN PENYAJIAN KEMBALI

Manajemen Perusahaan melakukan penyajian kembali dan reklasifikasi akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 sehubungan dengan penerapan PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dan PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran"

a. Reklasifikasi Akun

Ringkasan atas akun-akun laporan posisi keuangan yang dipengaruhi oleh reklasifikasi akun sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan (neraca) per 1 Januari 2018 / 31 Desember 2017 :

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi Saldo Akun	Setelah Reklasifikasi
Aset Tetap	60.449.683.488	(1.115.778.968)	59.333.904.520
Properti Investasi	-	1.115.778.968	1.115.778.968
Jumlah	60.449.683.488	-	60.449.683.488

Laporan posisi keuangan (neraca) per 31 Desember 2018 :

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi Saldo Akun	Setelah Reklasifikasi
Aset Tetap	59.822.440.100	(1.103.337.880)	58.719.102.220
Properti Investasi	-	1.103.337.880	1.103.337.880
Jumlah	59.822.440.100	-	59.822.440.100

b. Penyajian Kembali

Laporan posisi keuangan (neraca) per 31 Desember 2018 :

	Sebelum Disajikan Kembali	Penyajian Kembali	Setelah Disajikan Kembali
Piutang	165.528.711.756	(38.432.390.773)	127.096.320.983
Persediaan	24.040.004.560	(8.966.922.456)	15.073.082.104
Pajak Dibayar Dimuka	22.922.089.972	(17.767.201.085)	5.154.888.887
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	88.593.709.124	(54.784.627.958)	33.809.081.166
Investasi Jangka Panjang (catatan 10)	33.810.434.856	2.490.415.504	36.300.850.360
Aset Tetap ²⁾	59.822.440.100	368.135.443	59.087.237.663
Aset Lain-lain	3.387.327.722	(652.689.084)	2.734.638.638
Utang Pajak	(42.702.808.645)	33.177.536.207	(9.525.272.438)
Beban Akrua	(91.787.506.528)	38.033.261.411	(53.754.245.117)
Pendapatan Diterima Dimuka	(69.624.540.314)	45.045.041.571	(24.579.498.743)
Jumlah	193.989.862.603	(1.489.441.220)	191.397.083.503

²⁾ Penyajian kembali atas aset tetap termasuk efek perubahan atas reklasifikasi akun (catatan 29a). Jumlah penyajian kembali atas aset tetap sebesar Rp368.135.443.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

b. Penyajian Kembali (lanjutan)

Laporan posisi keuangan (neraca) per 31 Desember 2018 : (lanjutan)

	31 Desember 2018
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 (Sebelum Penyajian Kembali)	106.234.970.055
<u>Penyajian Kembali :</u>	
Piutang (catatan 5)	(38.432.390.773)
Persediaan (catatan 6)	(8.966.922.456)
Pajak Dibayar Dimuka (catatan 20a)	(17.767.201.085)
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka (catatan 9)	(54.784.627.958)
Investasi Jangka Panjang (catatan 10)	2.490.415.504
Aset Tetap (catatan 12)	368.135.443
Aset Lain-lain (catatan 13)	(652.689.084)
Utang Pajak (catatan 20b)	33.177.536.207
Beban Akrua (catatan 17)	38.033.261.411
Pendapatan Diterima Dimuka (catatan 16)	45.045.041.571
Jumlah Penyajian Kembali	(1.489.441.220)
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 (Setelah Penyajian Kembali)	104.745.528.835

Penjelasan

Penyajian kembali atas piutang atas penerapan PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, metode cadangan penurunan kerugian nilai piutang masih berdasarkan umur piutang.

Penyajian kembali atas investasi jangka panjang atas penerapan PSAK 15 "Investasi pada asosiasi, belum menggunakan metode ekuitas dalam pengakuan investasi saham pada PT Berdikari Insurance.

Penyajian kembali atas aspek perpajakan atas akun pajak dibayar dimuka dan utang pajak dikarenakan saldo tercatat belum sesuai dengan bukti potong yang diperoleh untuk mengakui kredit pajak dan Surat Pemberitahuan (SPT) masa dan tahunan.

Penyajian kembali atas akun persediaan, biaya dibayar dimuka, uang muka, aset tetap, aset lain-lain, beban akrual, dan pendapatan diterima dimuka sebagai dampak kesalahan dalam pengakuan pendapatan dan beban usaha yang terjadi pada periode-periode sebelumnya yang secara praktis diakumulasikan sebagai penyajian kembali atas saldo laba tahun 2018.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018 *)
ASET		
Kas Setara Kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.805.841.366	101.097.190.791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.139.746.343	25.159.966.435
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170.705.068	634.169.623
PT Bank BRI Agro Tbk	33.726.889	33.726.889
	<u>52.150.019.666</u>	<u>126.925.053.738</u>
Deposito		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	-
	<u>40.000.000.000</u>	<u>70.000.000.000</u>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Berelasi	Transaksi
1) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Institusi Keuangan yang Dikendalikan oleh Pemerintah RI.	Bank dan Deposito
2) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Institusi Keuangan yang Dikendalikan oleh Pemerintah RI.	Bank dan Deposito
3) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Institusi Keuangan yang Dikendalikan oleh Pemerintah RI.	Bank
4) PT Bank BRI Agro Tbk	Institusi Keuangan yang Dikendalikan oleh Pemerintah RI.	Bank

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko. Tujuan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Perusahaan.

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dihadapkan dan banyak dipengaruhi oleh risiko keuangan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko komoditas). Secara ringkas, risiko yang dihadapi Perusahaan dan langkah-langkah mitigasinya sebagai berikut:

**PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Tingkat Bunga

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang selanjutnya mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memanfaatkan peluang investasi atau tidak memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan default.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah risiko ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berhutang (debitur) untuk memenuhi kewajiban mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan. Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum.

Berdasarkan pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan harus menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing secara pelaporan terutama berasal dari Transaksi impor komoditi dalam mata uang asing, ketidakseimbangan dalam hal waktu pembelian dan penjualan akan mempengaruhi harga jual.

d. Risiko Komoditas

Dampak risiko komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan pembelian atau pengadaan barang dagangan yang berkelanjutan, ketersediaan komoditas secara langsung dipengaruhi oleh tingkat produksi, tingkat permintaan dan penawaran pasar serta angkutan barang. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko tersebut dengan menjaga tingkat persediaan secara optimal untuk meyakinkan penjualan dan distribusi yang berkelanjutan kepada para pelanggan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KAJIAN ATAS KELANGSUNGAN USAHA

PT Berdikari (Persero) sebagai satu-satunya BUMN Peternakan di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dari tahun ke tahunnya. Hal ini dikarenakan oleh beberapa peluang yang dimiliki oleh PT Berdikari (Persero), antara lain:

- 1) PT Berdikari (Persero) merupakan satu-satunya BUMN Peternakan yang ada di Indonesia dan mendapatkan tugas khusus dari Pemerintah untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan daging sapi, serta memiliki jaringan pemasaran hampir di seluruh kota besar di Indonesia. Saat ini, PT Berdikari (Persero) sedang dalam proses transformasi dan ke depannya akan membangun usaha peternakan terintegrasi bukan hanya sapi, tetapi juga ayam dan perikanan.
- 2) Kedepannya, PT Berdikari (Persero) akan bergerak di sektor pangan khususnya protein hewani baik sapi, ayam dan termasuk juga ikan. Masing-masing sektor tersebut akan dikembangkan dan dikelola secara terintegrasi sehingga dapat terukur target pertumbuhan skala ekonomisnya. Pengembangan bisnis tersebut tetap mengacu pada *best practice* industri sejenis dan dukungan tata kelola yang baik serta IT.
- 3) Potensi pengembangan bisnis peternakan yang lebih besar, karena pertumbuhan tren permintaan daging sapi maupun ayam di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahunnya. Hal ini disebabkan oleh :
 - Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun yang mengakibatkan semakin meningkatnya permintaan daging sapi maupun ayam.
 - Peningkatan pertumbuhan kelas menengah di Indonesia yang mengakibatkan pertumbuhan konsumsi protein (daging sapi dan ayam) per kapita yang juga meningkat dari tahun ke tahunnya.
 - Tingkat edukasi dan kemajuan taraf hidup membutuhkan lebih banyak pasokan dan varian makanan olahan yang bersumber dari protein.
- 4) Sebagai perusahaan BUMN yang memiliki unit dan anak perusahaan yang saling melengkapi dan bersinergi harmonis satu sama lain dalam proses bisnisnya, serta memiliki profesionalitas dan pengalaman yang cukup lama dibidang logistik, peternakan, perdagangan, dan meubel yang memiliki reputasi baik di dalam maupun luar negeri.
- 5) Beberapa peluang tersebut di atas merupakan bagian kekuatan dan kesempatan bagi PT Berdikari (Persero) untuk terus berkembang dan bersaing di industri pangan, khususnya di industri peternakan sapi dan ayam.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka kelangsungan usaha PT Berdikari (Persero) sebagai berikut:

- 1) Manajemen akan melakukan penambahan/penyesuaian bisnis model menjadi fokus pada Industri protein terintegrasi.
- 2) Manajemen akan melakukan Perubahan organisasi perusahaan menyesuaikan dengan bisnis model yang baru.
- 3) Manajemen akan menyelesaikan terhadap permasalahan administrasi, pinjaman ke bank dan non bank, Piutang dan lain-lain sampai ke ranah hukum apabila diharuskan.
- 4) Manajemen akan melakukan optimalisasi aset yang terletak di Yos Sudarso Jakarta Utara, aset Jagakarsa Jakarta Selatan dan aset di Jalan Bajiminasa, Makassar - Sulawesi Selatan untuk mendapat dana cepat untuk membiayai bisnis.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KAJIAN ATAS KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2020 manajemen memiliki beberapa rencana antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembangunan kandang *Grand Parent Stock (GPS)*, *Parent Stock (PS)* serta kepemilikan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U);
- 2) Penyempurnaan system ERP dan integrasi *platform IT*;
- 3) Penyelesaian sengketa lahan dan optimalisasi asset serta pengurusan legalitas asset;
- 4) Memaksimalkan peran Anak Perusahaan; dan
- 5) Menyelesaikan kewajiban Perusahaan.

33. KONTINJENSI

a. Pemeriksaan atas piutang Usaha oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan.

Pada tahun 2018, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan pemeriksaan khusus untuk transaksi (Bapak H. Onyes) beban pemeliharaan dan hasil penjualan, atas transaksi tersebut terdapat kemungkinan terjadi perubahan atas :

- 1) Akun piutang usaha yang akan diperhitungkan dengan utang yang timbul.
- 2) Akun Persediaan berupa nilai persediaan sapi yang akan ditentukan nilai pastinya dikemudian hari.
- 3) Akun - akun lain yang terkait (akun posisi keuangan dan rugi laba).

Apabila BPKP sudah menghitung jumlah penyesuaian yang harus dilakukan, maka manajemen akan membebankan penyesuaian tersebut pada tahun buku 2019.

b. Utang Usaha.

Pada tanggal 20 September 2019, PT Berdikari (Persero) mendapatkan surat somasi dari International Livestock Export, Pty, Ltd., melalui Advokat dan Konsultan Hukum IHZA & IHZA Law Firm dengan advokat Prof. Dr. Ihza Mahendra, S.H., M. Sc. Berdasarkan surat kuasa khusus pada tanggal 17 Mei 2019, atas wanprestasi utang jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pembelian sapi 01-2015 seharga AUD \$ 1.348.074,00 jatuh tempo tanggal 8 Mei 2015.
- 2) Pembelian sapi 02-2015 seharga AUD \$ 4.672.518,00 jatuh tempo tanggal 18 Mei 2015.
- 3) Pembelian sapi 03-2015 seharga AUD \$ 1.395.002,00 jatuh tempo tanggal 18 Mei 2015.
- 4) Pembelian sapi 04-2015 seharga AUD \$ 1.113.058,00 jatuh tempo tanggal 26 Mei 2015.
- 5) Pembelian sapi 05-2015 seharga AUD \$ 350.468,00 jatuh tempo tanggal 6 Juni 2015

Total hutang PT Berdikari Persero sebesar AUD \$ 8.879.120,00 dan PT Berdikari (Persero) sudah membayar sebesar AUD \$ 5.065.575,67 sisa hutang PT Berdikari (Persero) sebesar AUD \$ 3.813.544,33 dan sampai sekarang belum di bayar. PT Berdikari (Persero) telah mengakui hutang nya tersebut di atas sejumlah AUD \$ 3.813.544,33 didasarkan pada surat sebagai berikut:

- 1) Surat dari PT Berdikari (Persero) yang bertandatangan Siti Marwa (Direktur Keuangan) dengan nomor 405K/06/BDK/DIR/VIII/2015 pada tanggal 27 Agustus 2015.
- 2) Surat dari PT Berdikari (Persero) yang ditandatangan Librato El Arif (Direktur Utama/CEO) dengan nomor 618/06/BDK/DIR/IX/2015 pada tanggal 18 September 2015.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Pergantian Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

	2 April 2020	31 Desember 2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Imam Edy Mulyono	Banun Harpini
Komisaris	Radhitya Ardhimas Anwar	Dono Prasetyo
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Harry Warganegara	Eko Taufik Wibowo
Direktur Operasional	Muhammad Hasyim	Oksan OM. Panggabean

Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS PT Berdikari (Persero) Nomor SK-103/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Berdikari (Persero), memberhentikan dengan hormat Sdr. Oksan O.M Pangebean sebagai Direktur Operasional PT Berdikari (Persero) yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-71/MBU/04/2017 tanggal 10 April 2017 dan mengangkat Sdr. Harry Warganegara sebagai Direktur Utama dan Sdr. Muhammad Hasyim sebagai Direktur Operasional.

Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS PT Berdikari (Persero) Nomor SK-104/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Berdikari (Persero), memberhentikan dengan hormat Sdr. Banun Harpini sebagai Komisaris Utama PT Berdikari (Persero) yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-68/MBU/03/2019 tanggal 18 Maret 2019 dan mengangkat Sdr. Imam Edy Mulyono sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan memberhentikan dengan hormat Sdr. Dono Prasetyo sebagai Komisaris PT Berdikari (Persero) yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-197/MBU/09/2016 tanggal 1 September 2016 dan mengangkat Sdr. Radhitya Ardhimas Anwar sebagai Komisaris.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

	2 April 2020	31 Desember 2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Imam Edy Mulyono	Banun Harpini
Komisaris	Radhitya Ardhimas Anwar	Dono Prasetyo
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Harry Warganegara	Eko Taufik Wibowo
Direktur Operasional	Muhammad Hasyim	Oksan OM. Panggabean
Direktur Keuangan	Yeliandriani	Yeliandriani

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. PT Sampico Adhi Abattoir

Berdasarkan kesepakatan Pemegang saham, PT Berdikari Persero menawarkan penjualan saham PT Sampico Adhi Abattoir kepada Perum Bulog melalui Surat No 068/06/BDK/DIR-1/VII/2019 tanggal 25 Juli 2019 perihal penawaran saham PT Sampico Adhi Abattoir ke Perum Bulog.

Atas penawaran tersebut, Perum Bulog menjawab melalui Surat No : B-1393/II/DU000/PR,05/11/2019 tanggal 13 Nopember 2019 bahwa manajemen Perum Bulog memutuskan untuk tidak melakukan pembelian saham PT Sampico Adhi Abattoir.

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sampico Adhi Abattoir tentang Tindak Lanjut Penjualan Aset PT Sampico Adhi Abattoir dan Lain-lain tanggal 13 Desember 2019 sebagai berikut:

- 1) Dilakukan lelang ulang oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL), bila KPIKNL tidak bisa melayani permohonan Perusahaan, maka pelaksanaan lelang ulang dilakukan oleh Tim yang telah ditunjuk sebelumnya oleh pemegang saham.
- 2) Pemegang saham sepakat untuk melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan PT Sampico Adhi Abattoir oleh Kantor Jasa Audit.

c. PT Asahan Aluminium Alloys ("PT AAA")

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asahan Aluminium Alloys tanggal 13 Januari 2020 sebagai berikut:

- 1) Pemegang Saham menetapkan bahwa sesuai dengan Bab X Pembubaran, Likuidasi dan Berakhirnya Status Badan Hukum Perseroan Pasal 142 Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka melalui RUPSLB ini Pemegang Saham memutuskan Perseroan/Perusahaan tutup/berakhir pada saat penunjukan Likuidator.
- 2) Dalam hal berakhirnya perusahaan, maka perusahaan setelah penunjukan Likuidator tidak dapat melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam hal membereskan semua urusan perusahaan yang berkaitan dengan penutupan perusahaan dan proses likuidasi.
- 3) Berdasarkan RUPSLB ini, maka sebagai tindak lanjut dari penutupan perusahaan, maka akan dilaksanakan proses likuidasi. Atas proses likuidasi ini, maka para pemegang saham PT AAA menyetujui sebagai berikut:
 - a). Pemegang saham individu melalui perwakilan yang sah melalui surat kuasa RUPSLB ini telah menyetujui proses likuidasi.
 - b). Pemegang saham Perseroan Terbatas yaitu, PT Alvedco, PT Berdikari (Persero), PT Setyabakti Mayapersada akan masing-masing melaksanakan RUPSLB untuk menyetujui proses likuidasi PT AAA.
- 4) Bahwa proses likuidasi akan dimulai setelah PT Alvedco, PT Berdikari (Persero), PT Setyabakti Mayapersada telah menerima persetujuan proses likuidasi perusahaan dalam RUPS masing-masing pemegang saham.
- 5) RUPSLB ini menyetujui bahwa pemegang saham memberikan kuasa kepada Direktur dan Komisaris PT AAA untuk menunjuk Likuidator, RUPSLB ini memutuskan bahwa proses likuidasi ini diharapkan selesai sesuai dengan kontrak Likuidator.

Sampai dengan 31 Desember 2019, PT Berdikari (Persero) telah menerima uang muka penjualan saham PT AAA sebesar Rp4.873.284.114 (catatan 18).

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. PT Berdikari Insurance

Aset yang berlokasi di Jalan Merdeka Barat No 1 yang digunakan sebagai kantor PT Berdikari (Persero) dan PT Berdikari Insurance masih atas nama PT Menara Cipta Agung dengan Sertifikat Hak Pakai (SPH) No 63 Tahun 1983. Pada tahun 2001 PT Menara Cipta Agung *merger* ke dalam PT Berdikari Insurance (BIC).

Pada tahun 2014 untuk memenuhi *Risk Based Capital (RBC)* PT Berdikari Insurance menjual gedung yang berlokasi di Jalan Merdeka Barat No 1 kepada PT Berdikari (Persero) dan telah dibayarkan lunas oleh PT Berdikari (Persero), akan tetapi sampai saat ini PT Berdikari Insurance masih mencatat aset tersebut di laporan keuangannya.

PT Berdikari (Persero) telah melakukan gugatan ke pengadilan yaitu sita eksekusi dan lelang eksekusi. Berdasarkan putusan kasasi 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 12 Juli 2017 dimana PT Berdikari Insurance sebagai pihak pemohon. Hasil atas putusan ini adalah mengabulkan permohonan PT Berdikari Insurance atas kepemilikan Aset yang berlokasi di Jalan Merdeka Barat No 1. Hal ini dikarenakan PT Berdikari (Persero) tidak dapat menunjukkan bukti kepemilikan dan bukti pembayaran.

Saat ini perkara ini sedang disengketakan di Mahkamah Agung melalui Peninjauan Kembali No: 78/Srt.Pdt.PK/2019/PN.Jkt.Pst Jo Nomor 339/Pdt.Plw/2012/PN.Jkt. Pst dengan PT Berdikari (Persero) sebagai penggugat dengan melampirkan bukti baru berupa rekening koran, pernyataan dari penjual dan pembeli pada saat kejadian dan bukti pendukung lainnya.

- e. PT Berdikari (Persero) Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, terdapat 1 (satu) aset tanah yang yang sertifikatnya atas nama PT Berdikari (Persero) yang belum tercatat dalam daftar aset tetap PT Berdikari (Persero) sampai dengan 31 Desember 2019 yaitu :

No.	Alamat	Lokasi (Provinsi/ Kota/ Desa)	Jenis Sertifikat (HGB/ HGU/ HM)	Masa Berlaku	Luas (m2)
(1)	Benubenua, Kendari	Propinsi Sulawesi Tenggara	HGB	21/12/2004	27.345

35. KEJADIAN SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang (neraca) berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

36. TANGGUNG JAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan, yaitu PT Berdikari (Persero) sebagai entitas induk (holding) bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 17 April 2020.

INFORMASI TAMBAHAN

PT BERDIKARI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018*)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 **)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	69.710.567.826	169.845.223.399	9.332.691.901
Piutang			
<i>(Setelah dikurangi provisi kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sebesar Rp82.063.261.873, Rp82.064.205.874 dan Rp42.582.364.260)</i>	199.472.709.878	186.868.087.930	193.379.956.346
Persediaan			
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sebesar Rp28.213.526.068, Rp28.213.526.068 dan Rp19.214.600.824)</i>	2.055.810.242	123.760.001	8.973.126.208
Ayam Pembibitan Turunan	35.921.000.000	31.773.683.431	-
Pendapatan Akrua	2.249.942.662	2.266.082.662	237.006.765.029
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	14.307.634.365
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	20.977.489.146	13.507.602.676	61.787.567.820
Jumlah Aset Lancar	330.387.519.754	404.384.440.099	524.787.741.669
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	56.355.564.658	(14.241.954.330)	(17.134.238.257)
Properti Investasi	23.625.872.564	1.103.337.880	1.115.778.968
Piutang Jangka Panjang	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
Aset Pajak Tangguhan	33.837.008.122	33.306.963.455	36.605.541.333
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sebesar Rp25.589.974.256, Rp22.913.940.698 dan Rp21.434.616.387)</i>	47.526.152.662	42.817.235.612	41.565.681.960
Aset Lain - Lain	-	-	652.689.084
Jumlah Aset Tidak Lancar	164.844.598.006	66.485.582.617	66.305.453.088
JUMLAH ASET	495.232.117.760	470.870.022.716	591.093.194.757

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi Akun.

**) Reklasifikasi Akun.

PT BERDIKARI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018*)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 **)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank Jangka Pendek	21.115.854.828	34.401.796.288	62.131.629.435
Utang Usaha	127.767.243.600	194.376.236.565	179.575.478.442
Utang Pajak	5.846.304.924	1.116.313.247	56.690.417.537
Pendapatan Diterima Dimuka	5.123.242.082	7.202.765.433	53.194.671.358
Beban Akruwal	9.393.950.560	31.887.541.111	62.401.123.738
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	79.435.921.695	73.019.256.586	73.418.601.927
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	248.682.517.689	342.003.909.230	487.411.922.437
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	7.551.437.645	9.120.584.651	12.198.233.099
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.551.437.645	24.120.584.651	27.198.233.099
TOTAL LIABILITAS	271.233.955.334	366.124.493.881	514.610.155.536
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal	75.000.000.000	75.000.000.000	75.000.000.000
<i>Modal dasar tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 masing-masing sebesar 300.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 75.000 saham.</i>			
Cadangan Umum	49.879.906.571	49.879.906.571	50.779.153.572
Selisih Kurs Saham	423.003.255	423.003.255	423.003.255
Saldo Laba (Rugi)	88.419.800.079	(29.116.090.185)	(55.262.951.213)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	10.275.452.521	8.558.709.194	5.543.833.607
JUMLAH EKUITAS	223.998.162.425	104.745.528.835	76.483.039.221
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	495.232.117.760	470.870.022.716	591.093.194.757

*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi Akun.

**) Reklasifikasi Akun.

PT BERDIKARI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - INDUK SAJA
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
Pendapatan Usaha	503.272.775.926	1.237.235.038.234
Beban Pokok Penjualan	(453.204.026.875)	(1.188.445.738.316)
LABA BRUTO	50.068.749.051	48.789.299.918
BEBAN USAHA		
Keuntungan Penilaian Aset Biologis	6.491.369.023	-
Beban Penjualan	(331.263.079)	(552.837.621)
Beban Umum dan Administrasi	(40.484.906.744)	(32.642.712.863)
Jumlah Beban Usaha	(34.324.800.799)	(33.195.550.484)
LABA USAHA	15.743.948.252	15.593.749.434
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA		
Pendapatan Non Usaha	49.206.878.068	32.893.979.837
Beban Non Usaha	(14.326.514.059)	(19.058.838.601)
Pendapatan Non Usaha - Bersih	34.880.364.009	13.835.141.236
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	50.624.312.261	29.428.890.670
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan:		
Pajak Kini	(5.682.186.015)	-
Pajak Tangguhan	1.102.292.444	(3.298.577.879)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(4.579.893.571)	(3.298.577.879)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	46.044.418.690	26.130.312.791
Penghasilan komprehensif lain : POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:		
- Keuntungan Aktuaris	2.288.991.102	3.014.875.587
- Pajak Terkait	(572.247.776)	-
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.716.743.327	3.014.875.587
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	47.761.162.016	29.145.188.378

PT BERDIKARI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - INDUK SAJA
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Selisih Kurs Saham	Saldo Laba (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lainnya	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017	75.000.000.000	50.779.153.572	423.003.255	(55.262.951.213)	5.543.833.607	76.483.039.221
Penyesuaian	-	-	-	1.505.989.457	-	1.505.989.457
Koreksi Cadangan Umum	-	(899.247.001)	-	-	-	(899.247.001)
Laba tahun berjalan	-	-	-	26.130.312.791	-	26.130.312.791
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Setelah Pajak Tangguhan	-	-	-	-	3.014.875.587	3.014.875.587
Reklasifikasi	-	-	-	(1.489.441.220)	-	(2.592.779.100)
Saldo 31 Desember 2018	75.000.000.000	49.879.906.571	423.003.255	(29.116.090.185)	8.558.709.194	103.642.190.955
Penyesuaian	-	-	-	71.491.471.574	-	72.594.809.454
Koreksi Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	46.044.418.690	-	46.044.418.690
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Setelah Pajak Tangguhan	-	-	-	-	1.716.743.327	1.716.743.327
Saldo 31 Desember 2019	75.000.000.000	49.879.906.571	423.003.255	88.419.800.078	10.275.452.521	223.998.162.425

PT BERDIKARI (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	490.668.153.978	1.376.327.419.664
Penerimaan Laba Selisih Kurs	2.073.200.207	1.656.153.239
Penerimaan Hasil Jasa Giro	835.173.725	1.775.045.688
Penerimaan Sewa	-	22.526.572.404
Pembayaran kepada Pemasok	(491.578.370.387)	(1.121.848.372.689)
Pembayaran Pajak	(9.926.693.028)	(14.872.308.841)
Pembayaran Beban Operasional (<i>Overhead</i>)	(37.796.432.098)	(29.148.874.789)
Pembayaran Bunga	(684.497.419)	(2.196.253.680)
Pengeluaran Beban Selisih kurs	(1.007.254.108)	(1.303.283.275)
Pengeluaran Administrasi Bank	(208.012.057)	(528.232.136)
Penerimaan (Pengeluaran) Lain-lain	17.402.588.992	1.077.216.531
Jumlah Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	(30.222.142.195)	233.465.082.116
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Hasil Bunga Deposito	4.752.185.371	336.109.589
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	-	69.999.999
Penerimaan Deviden	1.686.000.000	3.391.713.184
Pengeluaran Pembelian Aset Tetap	(29.919.926.380)	(3.293.950.864)
Pengeluaran Ayam Pembibitan Turunan	(52.847.437.478)	(44.157.548.215)
Jumlah Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(76.329.178.487)	(43.653.676.307)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pelunasan Pinjaman Bank	-	(29.298.874.311)
Penerimaan (Pembayaran) Pembiayaan Non Bank	6.416.665.109	-
Jumlah Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	6.416.665.109	(29.298.874.311)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(100.134.655.573)	160.512.531.498
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	169.845.223.399	9.332.691.901
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	69.710.567.826	169.845.223.399



PT BERDIKARI (PERSERO)

Jalan Merdeka Barat Nomor 1 Jakarta

Telp : 021-3459952-3459955

e-mail : info@berdikari-persero.co.id

www.berdikari-persero.co.id